

ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM AKUN-AKUN TWITTER GARIS
LUCUSEBUAH TINJAUAN PRAGMATIK

Winaria Lubis

PBSI Universitas Tama Jagakarsa

winarialubis73@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini memberikan gambaran tentang fenomena munculnya akun twitter yang memberikan alternatif pilihan untuk melihat sesuatu dari sudut yang menghibur. Penelitian difokuskan kepada cuitan/tweet utamanya yang menyangkut peristiwa sosial, politik, keagamaan dan kebangsaan Indonesia, data diambil secara acak (random) terhadap beberapa akun garis lucu kemudian di teliti dengan menggunakan kajian pragmatik, berupa kajian tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi dan implikaturanya

Kata Kunci: Analisis, tindak tutur, akun twitter garis lucu

Abstract. This study provides an overview of the phenomenon of the emergence of a Twitter account that provides an alternative choice to see things from an entertaining angle. The research is focused on the tweet/main tweet that concerns social events, politics, religion and nationality of Indonesia, the data is taken randomly (random) to some funny accounts and then examined using pragmatic studies, in the form of locus, illocution, perlocution and implicature studies.

Keywords: analysis, speech act, twitter funny account.

PENDAHULUAN

Humor menjadi kebutuhan dasar manusia karena bisa memberikan rasa bahagia. Twitter sebagai salah satu platform media sosial menjadi pilihan pengguna media sosial untuk mengekspresikan rasa humor itu melalui akun-akun yang menyertakan hastag Garis Lucu (#GarisLucu), fenomena ini semakin menarik untuk diteliti karena semenjak periode pemilu 2014 media sosial lebih banyak berisi sesuatu yang serius dan kaku, media sosial sebagai jembatan persahabatan telah bergeser menjadi media kampanye, media kelompok kelompok dalam masyarakat hingga kelompok kelompok aliran keagamaan. Lebih dari itu media sosial berubah menjadi senjata untuk melumpuhkan orang yang dianggap musuh, konten berita palsu (baca: hoax) dan saling hujat menjadi suatu yang kian lumrah.

Kemunculan akun twitter garis lucu ini seolah menyiram kegersangan media sosial khususnya twitter, berawal dari adanya akun dimedia sosial bertagar Garis Lurus, misalkan Islam Garis Lurus, NU Garis Lurus, dan lain lain yang menyuarakan kekerasan verbal (Baca: fanatisme kelompok) maka setelah itu muncullah akun akun kretaif dan menghibur sebagai penyeimbang dan

menggunakan Tagar Garis Lucu hanya dengan mengubah isi akronim GL dari garis lurus menjadi garis lucu. Oleh karena itu, menurut penelitian Sari Hernawati dalam Atlantis Press (2019), melihat salah satu variabel penelitiannya, akun Twitter @NUgarislucu, punya andil besar terhadap proses deradikalisasi. Selain karena keterjangkauan platformnya itu sendiri, @NUgarislucu bisa menghibur para generasi muda. Faktor menghibur itu, menjadi salah satu alasan mengapa banyak generasi milenials yang menyukai akun tersebut.

Buktinya, masih menurut penelitian Hernawati (2019) sebanyak 1.828 responden pengguna Twitter, sebanyak 72 persennya mengaku merasa terhibur oleh akun tersebut. Selain itu, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa "akun media sosial yang lucu, kemungkinan akan lebih banyak mendapat simpati dari para pengikutnya". Ramdan Febrian Arifin, Cara Akun 'Garis Lucu' Meredam Sensitivitas Agama, Era.id. 12 Juni 2019. Di download 09 Agustus 20.19 pukul 20.00

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur untuk memecahkan masalah penelitian dengan

memaparkan keadaan objek yang sedang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang aktual.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah memeriksa dari sumber data dengan menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati bentuk-bentuk tuturan yang mematuhi tuturan bahasa dan implikatur bahasa kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan analisis pragmatik. Dalam penelitian ini pendekatan pragmatik digunakan untuk mengkaji satuan analisis tindak ujaran atau tindak tutur. Dengan itu dapat diketahui maksud fungsi tindak tutur itu diujarkan oleh penuturnya. Karena setiap ujaran yang dituturkan oleh penutur memiliki makna dan maksud tertentu sesuai dengan tujuan masing-masing.

Tindak tutur dalam peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terjadi pada suatu proses yaitu proses komunikasi. Di dalam kehidupan manusia tidak bisa lepas dari peristiwa tuturan. Karena dengan tuturan, manusia dapat menyampaikan informasi kepada lawan tuturnya serta dapat dimengerti satu terhadap yang lain. Tuturan atau tindak tutur itu beraneka ragam jenisnya, salah satunya dikelompokkan berdasarkan sifat hubungannya yang di dalamnya mencakup tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dalam jurnal ini penulis membatasi penelitian, hanya menganalisis mengenai jenis tindak tutur berdasarkan sifat hubungannya yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pembahasannya mengenai pernyataan yang termasuk ke dalam tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada cuitan atau meme di akun twitter Garis Lucu.

PEMBAHASAN

1. NU Garis Lucu

Fenomena NU Garis Lucu. Akun ini dibuat tahun 2015 dan sepertinya merupakan akun garis lucu yang paling awal dibuat, hingga hari jumat 09 Agustus telah memiliki pengikut 322 ribu.



Gambar. 1

Aktivis Nahdlatul Ulama (NU) Guntur Romli setuju kalau akun-akun bergenre "garis lucu" bisa jadi oase di tengah panasnya konflik soal agama, mereka mencoba membawa kembali aura kegembiraan dalam beragama. Kemunculan akun NU Garis Lucu sebenarnya sebagai bentuk perlawanan terhadap NU garis lurus. Orang-orang yang mengaku sebagai NU Garis Lurus cenderung lebih radikal, suka mengkafirkan orang. NU Garis Lucu jadi antitesis dari NU garis lurus. Itu sebagai bentuk protes lah terhadap orang yang beragama terlalu serius. (Ramdan Febrian Arifin, Cara Akun 'Garis Lucu' Meredam Sensitivitas Agama, Era.id. 12 Juni 2019. Di download 09 Agustus 20.19 pukul 20.00)



Gambar. 2

Dalam kicauan diatas akun NU Garis Lucu memberikan tanggapan tentang berita penyebab nilai tukar rupiah yang cenderung fluktuatif, dalam judul itu disebutkan bahwa sentiment pasar yang menyebabkan ketidakstabilan rupiah, namun kata sentimen.

Kata sentimen yang dimaksud oleh Menteri Keuangan tentu berkaitan dengan istilah dalam bidang ekonomi, kata sentiment yang bermaksud aktivitas pasar (lesu atau bergairah) akibat dikeluarkannya kebijakan oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan kaidah Lokusi, namun kata sentimen mengalami dalam KBBI V 2019 berarti pendapat atau pandangan yang didasarkan pada perasaan yang berlebihan terhadap sesuatu (bertentangan dengan pertimbangan pikiran). Kaidah tanggapan dari akun NU Garis Lucu menunjukkan ilokusi dan implikatur yang berbeda sehingga menimbulkan efek lucu dan menghibur.



Gambar. 3

Twit di atas (gambar. 3) berisi tentang yang menyiratkan bahwa kopi pahit bisa menjadi solusi atas janji manis yang membanjiri masyarakat, pahitnya kopi bisa menjadi penyeimbang agar kita tidak merasa eneg dengan manisnya janji.

Kata pahit dan manis mengalami perubahan maksud, dan ini merupakan perlokasi karena mengandung maksud ajakan untuk melakukan sesuatu.



Gambar. 4

Twit diatas menerangkan situasi saat pilkada Jawa Timur yang dimenangkan oleh pasangan Khofifah-Emil yang didukung oleh partai Nasdem, PAN, Hanura, Golkar, Demokrat dan PPP, sementara itu pasangan Syaifullah-Puti di dukung oleh PDI P, PKB, Gerindra dan PKS.

Partai Allah yang dimaksud adalah merujuk kepada partai PAN, PKS dan Gerindra yang pernah disebut oleh Amin Rais sebagai Partai Allah, adapun partai setan yang dimaksud adalah merujuk kepada partai selain ketiga partai diatas. (CNN Indonesia, Jumat 13/04/2018 17:18, di download tanggal 15/08/2019).

Partai Allah dan Partai setan adalah tuturan ilokusi



Gambar. 5

Twit Gambar nomor.5 menyebutkan tentang sebuah sepeda motor yang merujuk kepada presiden Jokowi saat melakukan adegan pembukaan Asean Games 2018, saat itu dalam sebuah tayangan video presiden Jokowi mengendarai sebuah motor, namun hal tersebut menjadi lucu saat akun NU Garis Lucu menyebutkan bahwa motor keren tersebut adalah motor Honda Beat yang telah dimodifikasi. Padahal motor yang dikendarai presiden saat itu adalah Motor Gede (Moge), 4 Silinder 998 cc, Yamaha FIZ1 Fazer yang biasa digunakan oleh

Paspampres. (Liputan6.com, 19 Agustus 2018, 11.00 di download tanggal 15/08/2019).

Makna Honda beat modifikasi adalah makna ilokusi adalah tindak tutur yang disertai dengan maksud tertentu antara penutur dan petutur.

2. Muhammadiyah Garis Lucu



Gambar. 6

Bermula dari Facebook muncul akun Muhammadiyah Garis Lucu, namun respon warga kurang menggembirakan, lalu penggagas akun melanjutkan membuat akun twiter, akun ini cukup konsisten menyajikan humor sekaligus kritik jenaka. (kumparan.com., 11 Januari 2019, 10:11 didownload tanggal 15/08/2019).



Gambar. 7

Gambar.7 menerangkan bahwa ada seseorang yang merasa senang karena secara rutin tiap malam Jumat mendapatkan kiriman makanan dari tetangganya yang NU sementara dirinya adalah warga muhammadiyah yang tidak memiliki tradisi yasinan malam Jumat.



Gambar.8

Gambar.8 menunjukkan sebuah dialog yang menggambarkan perilaku seorang tokoh penting di Muhammadiyah yang memiliki kebiasaan merokok, padahal merokok adalah hal yang haram, sebagaimana diberitakan oleh Kompas saat

halaqoh tentang pengendaliandampak tembakau yang diselenggarakan majlis tarjih dan tajdid pada 7 maret 2010 di Jogjakarta.(kompas.com. 9/03/2010, 10:12, didownload tanggal 15/08/2019)



Gambar.9

Gambar.9 menunjukkan bahwa admin akun ini menyindir perilaku manusia yang tega berbuat baik seolah seperti malaikat namun sejatinya punya agenda terselubung yang jahat.



Gambar.10

Gambar.10 menerangkan tentang adanya musibah pemadaman listrik secara massal di Jakarta dan sekitarnya, lalu kemudian hari saat polisi melakukan penyelidikan menemukan bahwa penyebab listrik mati karena adanya pohon sengon yang mengganggu kabel PLN Jawa Bali.



Gambar. 11

Gambar.11 menunjukkan cuitan yang merespon berita dari lingkungan istana yang dalam kegiatannya menyebutkan pemakaian kain sarung, seperti diketahui sarung merupakan trademark milik NU, walau sebenarnya muhammadiyah juga membolehkannya. Cuitan tersebut seolah mempertegas posisi sarung yang menjadi

identitas NU sehingga membuat muhammadiyah cemburu.

3. KONGHUCU GARIS LUCU



Gambar. 12

Akun ini cukup unik, karena adminnya sering kali memosisikan diri dari sudut pandang etnis tertentu namun tetap memberikan hiburan tersendiri.



Gambar. 13

Pada gambar diatas, twittan menyoroti tentang markanya sentiment terhadap etnis tionghoa, namun tanpa sadar banyak masyarakat yang tidak bisa lepas dari budaya tionghoa, terutama bahasa harian yang sudah terlanjur melekat erat.

Kata Gopek, Cepek, Cetiaw, cincay, gocap dan lain-lain merupakan tindak tutur lokusi kata ganti untuk menyebut nominal uang.



Gambar.14

Gambar diatas menunjukkan bahwa admin memberikan tanggapan singkat namun bermakna sangat dalam, I know how your feel... yang dalam bahasa

Indonesia menjadi ‘aku mengerti akan perasaanmu’.

Tanggapan berupa implikatur tersebut menyatakan tentang keprihatinan bahwa ada orang yang mendapatkan perlakuan tidak selayaknya dikarenakan namanya.

4. Katolik Garis Lucu



Gambar.15

Akun Katolik Garis Lucu baru dibuat tanggal 28 April 2019 namun pertanggal 15 Agustus pukul 19.00 sudah memiliki pengikut 58.9 ribu. (Twipu.com) dari halaman muka akun ini saja sudah dapat dibaca bahwa akun ini memang dikelola oleh orang yang jenaka/humoris. Lihat saja tulisan dalam kurung yang terdapat dalam paragraph diatas, “Beriman kepada Allah, dan beriman kepada Yesus (jgn lupa Gusdur juga)...” merupakan tulisan ‘nakal’, tak lazim dan mengandung implikatur.



Gambar. 16

Gambar ini menyikapi foto viral iklan hijab yang kontroversial, ada seekor kambing domba yang didandani menggunakan hijab beserta tulisan: KORBAN itu ga wajib, yang wajib itu BERHIJAB. (pikiran rakyat.com5 agustus 2019)



Gambar.17

Gambar ini menunjukkan situasi saat shalat iedul adha, yang menarik ternyata yang dijadikan alas duduk dilapangan tersebut berupa spanduk bekas dari kegiatan keagamaan katolik, yang menjadi maksud adalah tampilan kalimat, Spanduk siapa tuh? Karena merupakan bentuk turunan ilokusi.



Gambar 17

Twit diatas menyikapi berita yang berbunyi Kitab suci paling banyak dibaca Masyarakat, lalu kemudian akun ini melakukan sindiran lucu menggunakan dua bait kata, “Berita yang paling banyak di share : kebencian” dan “Film yang paling banyak dicari : Film Porno”. Walau kedua kalimat tersebut adalah berupa lokusi namun tetap saja memberikan hiburan yang menohok.



Gambar. 18.

Dalam gambar diatas, tertulis sebuah slogan, namun di poin terakhir terjadi penyimpangan isi, jika dinayka tempat tertulis persatuan Indonesia namun diubah satu huruf menjadi persatean Indonesia. Twit ini dibuat untuk menanggapi sebuah kegiatan pembagian hewan qurban di panti asuhan Katolik.



Gambar.19

5. Islam Garis Lucu

Akun Islam garis lucu ini kurang mendapatkan respon dari netizen terbukti dari awal dibuat bulan April 2017 hingga Agustus 2019 ini hanya diikuti oleh enam ribu orang saja dan jumlah ini relative sedikit jika dibandingkan dengan akun garis lucu yang lain.



Gambar. 20

Dalam cuitannya akun ini mengandung perlokasi, karena mengajak followernya untuk beragama dengan santai, tidak mudah tersinggung dan bisa menyikapi perbedaan dengan bijak



Gambar. 21

Pada cuitan ini mengandung tuturan tentang kegiatan selama puasa Ramadhan, cuitan menyentil kebiasaan adanya kelompok yang melakukan sweeping terhadap warung ataupun tempat tempat hiburan yang masih buka.



Gambar. 22

Cuitan diatas mengandung tuturan lokusi, namun sebenarnya memiliki makna yang dalam karena untuk menjadi lucu itu lebih sulit dibandingkan menjadi pihak yang benar. Peneliti menemukan fenomena unik berkenaan dengan akun-akun garis lucu ini, salah satunya adalah akun Hizbut Tahrir Indonesia pun memiliki akun garis lucu.



Gambar. 23



Gambar. 24

Gambar no. 24 juga merupakan akun garis lucu yang cukup menggelitik.

SIMPULAN

1. Penelitian terhadap akun-akun twitter yang menggunakan tagar Garis Lucu menunjukkan bahwa penyampaian informasi ataupun seruan dan ajakan di media sosial khususnya twitter memiliki penggemar tersendiri yaitu mereka humoris dan jenaka.
2. Analisis terhadap cuitan akun garis lucu menunjukkan tindak tutur yang terbagi menjadi tiga yaitu tindak lokusi berupa tindak tutur yang bermakna secara umum, kedua ilokusi yaitu tindak tutur yang disertai dengan

maksud tertentu dan yang ketiga perlokusi adalah tindak tutur yang mengakibatkan lawan tutur bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

Austin, J.L. 1962. *How to do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press.

Grice. 1975. "Logic and Conversation", dalam P. Cole and J. J. Morgan, eds., *Syntax and Semantics III: Speech Acts*. New York: Academic Press.

Leech, Geoffrey. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Searle, John R. 1969. *Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.

Urmson, J.O. 1965. *JL Austin*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Yule, Geoge. 1996. *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyudi (Dosen UAD) dan Rombe Mustajab. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.